

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASA

A. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan keperluan untuk bahan penelitian di lapangan, seperti alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, setelah disiapkan alat untuk mengumpulkan data peneliti selanjutnya mengkonfirmasi dengan pihak sekolah terlebih dahulu sebelum datang ke sekolah, setelah ada konfirmasi dari pihak sekolah peneliti mendatangi sekolah pada tanggal 19 Agustus 2023 hari sabtu, untuk menyerahkan surat observasi penelitian di sekolah tersebut. Setelah peneliti mendapatkan surat balasan dari sekolah, peneliti mengkonfirmasi kapan peneliti akan melakukan penelitian di sekolah (mengatur jadwal penelitian). Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan mengkonfirmasi jadwal dengan wali kelas peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

Sebelum turun ke lapangan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan hal-hal yang penting dalam melaksanakan penelitian, yakni menyusun instrumen penelitian adapun persiapan yang perlu disiapkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Menyusun lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan observasi dalam penelitian yang akan dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

2. Menyusun Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Lembar wawancara nantinya digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian dengan mewawancarai guru yang bersangkutan dalam penelitian. Dari wawancara nantinya peneliti dapat mengetahui hasil dari beberapa pertanyaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari lembar wawancara ini di gunakan dalam penelitian yakni untuk menggali informasi yang di perlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang didapatkan dari narasumber, yakni guru yang bersangkutan (wali kela IV)

3. Menyiapkan Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi saat melakukan penelitian yang berlangsung. Alat dokumentasi yang digunakan berupa handphone (Hp), dimana akan digunakan untuk mengambil gambar saat melakukan wawancara dengan narasumber dan merekam suara.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di desa nanga tubuk dusun pulau jambu kecamatan kalis dan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau sebanyak 18 orang. 9 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa perempuan. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti

mengurus surat izin kepada pihak akademik dan kemudian peneliti langsung menuju tempat penelitian untuk menyerahkan surat izin penelitian. Setelah itu peneliti diberi izin oleh pihak sekolah untuk melakukan penelitian hingga selesai di sekolah tersebut. Pada hari pertama peneliti menjelaskan tujuan kedatangan peneliti ke sekolah dasar negeri 25 Nanga Danau dan pada hari itu juga peneliti di ijin untuk langsung melakukan penelitian. Pada saat itu juga peneliti mulai menyerahkan instrumen lembar observasi kepada guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau.

Pada hari selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau. Data yang diperoleh dari guru dan siswa kelas IV melalui wawancara kepada peneliti, selanjutnya peneliti berahli kepada guru kelas IV untuk memperoleh data yang signifikan mengenai implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau.

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 september 2023 sampai tanggal 14 september. Adapun jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan penelitian, dapat disajikan pada

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.

No	Kegiatan	Hari/ tanggal	Waktu
1	Pengumpulan data cerita rakyat Langkibo dari tukang dengan melakukan wawancara kepada salah satu warga desa nanga tubuk	Kamis, 7 september 2023	15:00-16:00
2	Menyerahkan surat penelitian ke sekolah	Sabtu, 9 September 2023	Pukul 08:00-10:00
3	Melakukan observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau	Senin, 11 September 2023	Pukul 08: -09: 30
4	Melakukan wawancara dengan guru	Selasa, 12 September 2023	Pukul 08:00-10:00
5	Melakukan wawancara dengan 5 orang siswa	Rabu, 13 september 2023	Pukul 08: 00-11:00
6	Meminta data-data yang diperlukan peneliti	Kamis, 14 september 2023	Pukul 08:00-10:30

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan tentang implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada cerita rakyat dayak kalis

Nilai pendidikan karakter yang muncul pada cerita rakyat dayak kalis yaitu : jujur, disiplin, sopan dan kerja sama. Berdasarkan hasil

analisis dari nilai pendidikan karakter pada cerita rakyat dayak kalis, terdapat fungsi maupun nilai pendidikan karakter yang dapat ditemukan dalam setiap cerita dengan demikian hasil analisis tersebut akan dibahas secara rinci pada bagian pembahasan

2. Hasil Observasi Guru

Peneliti melakukan observasi terhadap guru wali kelas VI, dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti dapat menganalisis nilai karakter apa saja yang diterapkan dalam pembentukan karakter peserta didik di kelas IV dan kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV Tahun pelajaran 2023/2024, adapun aspek yang diamati dalam observasi guru yang dilakukan oleh peneliti, seperti nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV dan penerapan nilai pendidikan karakter pada cerita rakyat dayak kalis dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau Kelas IV tahun pembelajaran 2023/2024. Indikator yang diteliti oleh peneliti dalam melakukan observasi seperti nilai kejujuran. Nilai disiplin, nilai kesopanan, keratif, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/ komulatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk melihat apa saja nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV, dapat dilihat dari

hasil observasi peneliti nilai pendidikan karakter yang ada di SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV ada nilai, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/ komulatif, peduli sosial, dan tanggung jawab, itu nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter yang dilaksanakan dalam pendidikan di sekolah yakni di SD Negeri 25 Nanga Danau.

Hasil observasi dari aspek yang diamati penerapan nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter di SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 peneliti melihat nilai pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah seperti, ada kegiatan bersih-bersih untuk semua siswa di SD Negeri 25 Nanga Danau termasuk kelas IV melakukan kerja bakti bersih-bersih pada setiap hari sabtu sebelum masuk kelas semua siswa ikut bersih-bersih halaman lingkungan sekolah. Hasil observasi nilai pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis dalam pembembentukan karakter di sekolah dalam nilai kejujuran dari hasil observasi peneliti melihat, saat ada uang siswa yang terjatuh di depan kantor guru bertanya uangnya punya siapa, dan siswa tidak ada yang tau siapa yang punya uangnya, guru pun membawa uang 2000 ke dalam kantor dan mengumumkannya bahwa telah ditemukan uang terjatuh di depan kantor, dari sini dapat dilihat walaupun hanya dengan uang yang nominalnya kecil saja guru mengajarkan siswanya untuk selalu jujur dan tidak mengambil hak atau barang milik orang. Hasil observasi tentang nilai toleransi di SD

Negeri 25 Nanga Danau di kelas IV terlihat dimana guru selalu memperingatkan kepada peserta didik sebelum melakukan kegiatan atau proses belajar- mengajar untuk mengajak seluruh peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Hasil observasi nilai kerjasama pada kelas IV dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran berkelompok yang di mana peserta didik diajarkan untuk mengerjakan tugas bersama-sama.

Hasil observasi nilai disiplin di SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV terlihat hasil observasi dimana guru selalu datang tepat waktu masuk kelas untuk menerapkan nilai disiplin terhadap peserta didik (siswa). Hasil observasi nilai kesopanan dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi pada saat masuk kelas siswa bersalaman dengan guru dan sepulang sekolah juga bersalaman.

3. Hasil Observasi Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 11 september 2023, kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengetahui beberapa hal menjadi pusat dalam kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau kecamatan kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Kelas IV merupakan menjadi objek dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan dan observasi dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau. Teknik observasi langsung dilakukan untuk

mengamati kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung khususnya aktifitas siswa dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

Pengamatan ini dilakukan selama proses siswa melakukan kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran yang berkaitan dengan cerita rakyat. Terdapat Lima indikator pengamatan kemudian dari lima indikator telah diuraikan lagi dalam beberapa aspek pengamatan.

Untuk aspek yang pertama siswa memiliki karakter yang baik ada 55,55% siswa berkarakter baik dan ada 44,44% tidak memiliki karakter baik dari 18 siswa yang diamati terdapat beberapa siswa yang belum memiliki karakter yang baik siswa yang berinisial HA,EMS,FR dan di dapat hasil kesimpulan bahwa siswa rata-rata sudah memiliki sifat yang baik karena guru juga selalu mengajarkan siswa bagaimana berperilaku yang baik.

Aspek kedua siswa mengembalikan barang setelah meminjam ada 66,66% siswa selalu mengembalikan barang yang sudah ia dan 33,33 tidak mengembalikan barang yang telah ia gunakan pinjam dari teman ataupun guru seperti mengembalikan alat tulis yang sudah di pinjam pada temanya dan juga mengembalikan buku ke ruangan perpustakaan pada saat pembelajaran sudah selesai. 33,33 tidak mengembalikan barang yang telah ia gunakan. Dari 18 siswa yang diamati terdapat beberapa siswa yang tidak atau jarang mengembalikan barang seperti siswa yang berinisial AK,R,EMS,DA,SY,HA Sedangkan yang lain nya selalu mengembalikan

Aspek ketiga siswa berani mengakui kesalahan sebanyak 61,11 siswa berani mengakui kesalahan yang telah ia lakukan seperti membuang sampah sembarangan di dalam kelas dan meminta maaf karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan 38,88% siswa tidak berani mengakui kesalahannya seperti siswa yang berinisial SA,PDM,VD,FR,IP,CH, dan FJ sedangkan yang lainnya sudah berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan.

Aspek keempat siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, ada 61,11% siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sedangkan 38,88% siswa tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu seperti siswa yang berinisial AK,R,EMS,MR,VD,WAJ, dan HA sedangkan yang lainnya sudah mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu

Aspek kelima tentang siswa menaati peraturan yang ada di sekolah, ada 83,33% siswa selalu menaati peraturan yang ada di sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak menggunakan sepatu berwarna kecuali hitam dan peraturan-peraturan lainnya sedangkan 16,66% tidak menaati peraturan yang ada di sekolah seperti siswa yang berinisial WAJ,FR, dan CH, sedangkan siswa yang lainnya selalu menaati peraturan yang ada di sekolah

Aspek keenam tentang siswa menunjukkan sikap hormat kepada guru ada 66,66% siswa selalu menunjukkan sikap hormat kepada guru seperti memberi salam pada saat bertemu dengan guru dan

mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi di kelas sedangkan 33,33% siswa tidak menunjukkan sikap hormat kepada guru seperti siswa yang berinisial R,EMS,MR,FR,WAJ,dan HA sedangkan siswa yang lainnya sudah menunjukkan sikap hormat kepada guru

Aspek ketujuh tentang siswa harus bisa menghargai keberhasilan teman, ada 50% siswa yang bisa menghargai keberhasilan teman seperti memberikan ucapan selamat atas perasetasi yang telah temannya dapatkan dan 50 % siswa tidak menghargai keberhasilan temannya seperti siswa yang berinisial SY,PDM,AT,DA,IP,FJ,YAR, dan GK sedangkan yang lainnya sudah bisa menghargai keberhasilan teman.

Aspek yang kedelapan tentang siswa menyelesaikan tugas bersama ada 100% siswa selalu mengerjakan tugas bersamayang di berikan oleh guru seperti tugas kelompok sedangkan 0 % siswa yang tidak bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dari hasil observasi tersebut bisa di simpulkan bahwa siswa kelas V selalu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang di berikan oleh guru

Selanjutnya untuk aspek yang diamati ada 8 aspek.

VD menjawab Ya ada 5 jadi 62,5% dan menjawab Tidak 3 jadi 37,5 % dapat dilihat pada ke 8 aspek yang dilembar observasi bahwa VD sudah memiliki karakter yang baik seperti VD disiplin, kerja sama, sopan. Peneliti melihat VD kurang dalam hal jujur dapat dilihat dari

hasil kesimpulan namun VD dalam menerapkan pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah baik

HA menjawab Ya ada 4 jadi 50% dan menjawab Tidak 4 jadi 50% dapat dilihat pada ke 8 aspek pada lembar observasi bahwa HA memiliki karakter yang baik, jujur,kerjasama peneliti melihat karakter HA yang masih kurang sopan dan disiplin. Didapatkan dari hasil kesimpulan bahwa HA pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis yaitu Cukup Baik

SY menjawab Ya ada 6 jadi 75% dan menjawab Tidak ada 2 jadi 25% dapat dilihat pada ke 8 aspek yang ada dilembar observasi bahwa SY sudah memiliki karakter yang baik, jujur,kerjasama,disiplin. Peneliti melihat karakter SY yang masih kurang yaitu sopan. Didapatkan dari hasil kesimpulan bahwa SY pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

SA menjawab Ya ada 7 jadi 87,5% dan menjawab Tidak ada 1 jadi 25% dapat dilihat pada ke 8 aspek yang ada dilembar observasi bahwa SA memiliki karakter yang baik seperti jujur,sopan,disiplin,kerja sama. Didapatkan hasil kesimpulan bahwa SA pembentukan karakter melalui cerita rakyat sudah Sangat Baik

WAJ menjawab Ya ada 4 jadi 50% dan menjawab Tidak ada 4 jadi 50% dapat di lihat ke 8 aspek yang ada dilembar observasi bahwa WAJ memiliki karakter yang cukup baik seperti kerjasama dan sopan, namun peneliti masih melihat karakter WAJ yang masih kurang yaitu

disiplin, jujur. Didapatkan hasil kesimpulan bahwa WAJ pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis yaitu Cukup Baik.

PDM menjawab Ya ada 6 jadi 75% dan menjawab Tidak ada 2 jadi 25% dapat dilihat ke 8 aspek yang ada dilembar observasi bahwa PDM memiliki karakter yang baik seperti sopan,jujur,kerja sama namun peneliti masih melihat karakter PDM yang kurang baik yaitu disiplin. Didapatkan kesimpulan bahwa PDM pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

AT menjawab Ya ada 7 jadi 87,5 dan menjawab Tidak 1 jadi 12,5% dapat dilihat ke 8 aspek yang ada di lembar observasi bahwa AT memiliki karakter yang baik seperti, jujur,didiplin,sopan,kerja sama, didapatkan kesimpulan bahwa AT pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Sangat Baik.

DA menjawab Ya ada 6 jadi 75% dan menjawab Tidak 2 jadi 25% dapat dilihat ke 8 aspek yang ada di lembar observasi bahwa DA memiliki karakter yang baik seperti, jujur,sopan, kerja sama, peneliti juga melihat karakter DA yang kurang yaitu sopan. Didapatkan hasil kesimpulan bahwa DA pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

AK menjawab Ya ada 5 jadi 62,5% dan menjawab Tidak 3 jadi 37,5% dilihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa AK memiliki karakter yang baik, jujur, kerja sama, peneliti melihat AK kurang sopan dan disiplin pada saat pembelajaran. Didapatkan hasil

kesimpulan bahwa AK pembentukan karakter melalui cerita rakyat sudah Baik.

GK menjawab Ya ada 7 jadi 87,5% dan menjawab Tidak 1 jadi 12,5% di lihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa GK memiliki karakter yang sangat baik seperti, jujur,sopan,disipin dan kerja sama. Didapatkan kesimpulan bahwa GK pembentukan karakter melalui cerita rakyat sudah Sangat Baik.

R menjawab Ya ada 5 jadi 62.5% dan menjawab Tidak 3 jadi 37.5% dilihat dari pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa R memiliki karakter yang baik seperti, sopan dan kerja sama, peneliti juga melihat karakter R yang kurang yaitu jujur, dan disiplin. Didapatkan kesimpulan bahwa R pembentukan karakter melalui cerita rakyat sudah Baik.

YAR menjawab Ya ada 7 jadi 87.5% dan menjawab tidak 1 jadi 12,5% dilihat dari pada 8 aspek dari lembar observasi bahwa YAR memiliki karakter yang sangat baik seperti, jujur,sopan,disiplin, dan kerja sama. Didapatkan kesimpulan bahwa YAR pembentukan karakter melalui cerita rakyat sudah Baik.

FJ menjawab Ya ada 6 jadi 75% dan menjawab Tidak 2 jadi 25% dilihat dari pada 8 aspek dari lembar observasi bahwa FJ memiliki karakter yang baik seperti sopan,disiplin dan kerja sama, namun peneliti melihat karakter FJ yang kurang baik yaitu jujur. Didapatkan

kesimpulan bahwa FJ pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

CH menjawab Ya ada 5 jadi 62,5% dan menjawab Tidak 3 jadi 37,5% di lihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa CH memiliki karakter yang baik seperti jujur, disiplin dan kerja sama, namun peneliti masih melihat karakter CH yang kurang baik yaitu sopan. Didapatkan kesimpulan bahwa CH pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

EMS menjawab Ya 4 jadi 50% dan menjawab Tidak 4 jadi 50% di lihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa EMS memiliki karakter yang Cukup Baik seperti jujur dan sopan, peneliti masih melihat karakter EMS disiplin dan kerja sama masih kurang. Didapatkan kesimpulan bahwa EMS pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Cukup Baik.

IP menjawab Ya 6 jadi 75% dan menjawab Tidak 2 jadi 25% dilihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa IP memiliki karakter yang Baik seperti jujur, sopan dan kerja sama peneliti masih melihat karakter IP dalam disiplin masih kurang baik. Didapatkan kesimpulan bahwa IP pembentukan karakter melalui cerita rakyat sudah Baik.

MR menjawab Ya 5 jadi 62,5% dan menjawab tidak 3 jadi 37,5% dilihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa MR memiliki karakter yang baik seperti sopan dan kerja sama peneliti melihat

karakter MR disiplin dan jujur masih kurang. Didapatkan kesimpulan bahwa MR pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

FR menjawab Ya 4 jadi 50% dan menjawab Tidak 4 Jadi 50% dilihat pada ke 8 aspek dari lembar observasi bahwa FR memiliki karakter yang baik seperti, sopan dan jujur, peneliti juga melihat karakter FR yang kurang yaitu disiplin dan kerja sama. Didapatkan kesimpulan bahwa FR pembentukan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis sudah Baik.

4. Hasil Wawancara Guru

Wawancara dilakukan terhadap guru wali kelas IV ibu A,S.Pd. dimana wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian dari aspek yang ditanyakan yakni bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024,yang kedua faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024. Dan yang ketiga apa saja kendala yang dihadapi guru Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024, berikut hasil wawancara yang dapat dideskripsikan oleh penlitil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan penelitian dengan responden bahwa menurut penjelasan guru wali kelas IV Ibu A, tentang bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024, di dapat hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai karakter yang bisa diimplementasikan atau di terapkan pada SD Negeri 25 Nanga Danau di kelas IV yaitu saya menerapkan nilai, kerjasama (gotong-royong), nilai kedisiplinan, nilai toleransi, nilai kesopanan dan lainnya pada pembentukan karakter anak'' (A/. 12 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas kelas IV tentang apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan nilai pendidikan karakter pada SD Negeri 25 Nanga Danau kelas IV tahun ajaran 2023/2024. Di dapatkan hasil dari responden tentang faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan nilai pendidikan karakter sebagai berikut :

Menurut saya faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh dalam mengimplementasikan atau menerapkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik karena nilai pendidikan karakter bisa di dapatkan dan diterapkan bukan hanya di dalam kelas, di sekolah tetapi dilingkungan luar sekolah seperti lingkungan keluarga dan masyarakat juga peserta didik bisa menerapkan nilai pendidikan karakter yang sudah di ajarkan di sekolah (A/ 12 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden guru wali kelas IV tentang apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di Kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau tahun ajaran 2023/2024, hasil wawancara dengan responden didapatkan hasil sebagai berikut :

“saya rasa kendala yang tersulit dalam implementasi atau penerapan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di kelas IV tidak kendala yang begitu sulit, namun sedikit kendalanya yaitu masih ada anak yang tidak mengetahui cerita rakyat dayak kalis namun meskipun demikian semuanya masih bisa teratasi dengan baik dalam pembentukan nilai pendidikan karakter anak ini, meskipun kebanyakan anak berperilaku nakal dan dadal, tapi masih bisa diatasi dan diterapkan nilai pendidikan karakter yang ada pada cerita rakyat”
(A 12 september 2023)

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap responden mendapatkan hasil penjelasan berupa ada beberapa nilai pendidikan karakter di SD Negeri 25 Nanga Danau diterapkan dengan baik oleh guru wali kelas namun kendala dalam menerapkannya yaitu masih kurangnya pemebelajaran yang menggunakan cerita rakyat daerah setempat padahal dalam cerita rakyat tersebut banyak nilai pendidikan karakter yang bisa diimplementasikan oleh peserta didik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

5. Hasil wawancara Siswa

Wawancara siswa dilakukan dengan siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang yang terdiri 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Hasil wawancara dengan siswa tentang implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau Tahun ajaran 2023/2024.

Berikut ini hasil wawancara dengan siswa mengenai aspek yang pertama Bagaimana Implementasi nilai Pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di kelas IV SDN 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024. Wawancara dilakukan dengan siswa menyatakan sebagai berikut:

“menurut saya, penerapan nilai pendidikan karekter melalui cerita rakyat menyenangkan karena kita bisa mengetahui cerita rakyat yang ada di daerah kita, seperti pada cerita rakyat langkibo yang mengajarkan kita menjadi orang jujur dan tidak boleh berbohong kepada orang tua,guru dan sesama. (PDH/ 13 september 2023)

Hal yang serupa juga dengan hasil wawancara siswa lain yang menyatakan bahwa :

“ dalam cerita rakyat yang ada di daerah kita ternyata bayak nilai pendidikan karakter yang bisa kita terapkan atau implementasikan seperti, nilai kejujuran, sopan, kerjas sama dal lain-lain” (AK/ 13 September 2023)

Hal yang berbeda dengan hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa :

“saya tidak tau apa itu nilai pendidikan karakter dan saya tidak terlalu suka dengan cerita rakyat” (MR/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dengan hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa :

“ saya sangat suka pada cerita rakyat yang ada di daerah kita dan banyak memiliki nilai pendidikan karakter tetapi dalam pelajaran pkn pun kita udah diajarkan nilai pendidikan karakter”(HA/ 13 september 2023)

Hal yang serupa dengan hasil wawancara siswa lainnya menyatakan

“ bahwa nilai pendidikan karakter sudah diajarkan pada mata pelajaran pkn dan kita harus mengimplementasikan nya pada lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, namun ternyata pada cerita rakyat daerah kita juga banyak nilai pendidikan karakter yang terkandung dan bisa kita terapkan dalam kehidupan kita” (SA/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dari hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa :

“ saya tidak tau apa itu nilai pendidikan yang ada pada cerita rakyat dayak kalis” (R/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dari hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa :

“saya sangat senang pada pembelajaran yang berhubungan dengan cerita rakyat daerah karena kita bisa mengetahui apa aja cerita rakyat yang ada di daerah kita dan banyak nilai pendidikan karakter seperti nilai kejujuran,kesopanan,kerja sama dan lain-lain yang bisa kita terapkan di sekitar kita” (SY/ 13 september 2023)

Hal yang serupa juga dari hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa :

“ sangat senang dan suka pada cerita rakyat daerah sendiri karena banyak nilai pendidikan karakter yang terkandung dan bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari” (FJ/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dari hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa :

“ menurut saya menerapkan pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan kita dan sudah di ajarkan dalam hampir mata pelajaran” (IP/ 13 september 2023)

Berikut ini hasil wawancara dengan siswa mengenai aspek aspek yang kedua yaitu Faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di kelas IV SDN 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024. Wawancara dilakukan dengan siswa menyatakan sebagai berikut:

“ menurut saya faktor yang berpengaruh yaitu lingkungan sekolah karena di sekolah kita diajarkan nilai pendidikan karakter

melalui berbagai pembelajaran termasuk melalui cerita rakyat agar kita bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari” (SY/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dengan hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa:

“saya tidak tau apa faktor yang mempengaruhi” (FR 13 september 2023)

Hal yang serupa juga dengan hasil wawancara siswa lain yang menyatakan:

“saya tidak tau apa faktor yang bisa mempengaruhi implementasi pendidikan karakter”(EMS/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dengan hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa:

“menurut saya faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi dalam penerapan nilai pendidikan karakter karena di lingkungan luar sekolah pun kita sering mendengarkan cerita rakyat daerah kita dan diajarkan nilai pendidikan karakter yang ada dan menerapkannya” (YAR/ 13 september 2023)

Hal yang serupa juga dengan hasil wawancara siswa lain yang menyatakan bahwa:

“lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga maupun masyarakat sangat berpengaruh terhadap implementasi nilai pendidikan karakter”(OA/ 13 september 2023)

Hal yang berbeda dengan hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa:

“menurut saya lingkungan sekolah yang sangat berperan penting dalam implementasi nilai pendidikan karakter”

Hal yang serupa juga dengan hasil wawancara siswa lain nya menyatakan:

“ menurut saya di lingkungan sekolah kita banyak diajarkan nilai pendidikan karakter salah satunya melalui cerita rakyat daerah kita dan guru menjelaskan nilai pendidikan karakter yang bisa kita jadikan contoh dan kita terapkan di kehidupan kita” (PDM/ 13 september 2023

D. Pembahasan

1. Nilai Pendidikan Karakter yang ada cerita rakyat dayak kalis di kelas IV SDN 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024.

pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Cerita Rakyat Sangat penting untuk di lestarikan salah satunya seperti cerita daerah setempat yaitu Langkibo dan Tukung yang dimana cerita ini merupakan cerita asli Dayak Kalis, dalam cerita ini secara tidak langsung memberikan pesan moral dan nilai pendidikan karakter yang

penting untuk ditamkan pada anak usia Sekolah Dasar. Dengan adanya Cerita Rakyat ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan nilai pendidikan karakter di sekolah dan di kehidupan sehari-hari.

Dalam Cerita Rakyat Dayak Kalis ini terdapat nilai pendidikan karakter seperti jujur, disiplin, sopan dan kerja sama, yang bisa diterapkan oleh peserta didik dalam lingkungan sekolah ataupun di lingkungan kehidupan sehari-hari agar terbentuk keperibadian yang bermoral dan beretika.

a. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Dalam cerita *langkibo dan tukang* nilai pendidikan karakter jujur dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Apa yang terjadi?” tanya langkibo pada tukang. “Jangan tanya kenapa, ini ulah Kumang. Ia sengaja memotong sendok kayu yang ku gunakan untuk memasak. Kumang adalah jodoh mu, kamu manusia sedangkan aku siluman, menikahlah dengannya.” Tukung meminta langkibo untuk menikah dengan Kumang dan melupakannya dengan berat hati ia mengatakannya.

Langkibo tak mampu menahan air matanya, ia menangis tersedu-sedu berpisah dengan tukang. “Pulanglah, orang-orang pasti menunggu mu”.

Nilai pendidikan karakter jujur pada kutipan di atas menceritakan Rusa yang mengungkap isi hatinya, ia tahu bahwa jodoh Keling adalah Kumang. Sedangkan ia hanya siluman Rusa yang tak sengaja bertemu dengan Keling lalu menikah dengannya.

b. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam cerita *Langkibo dan tukang* nilai pendidikan karakter disiplin dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Ikutlah pulang bersama ku, berbahaya jika hidup sendirian” ucap langkibo pada tukang “Tidak, aku tidak mau, aku takut pada manusia” jawab Rusa

“Tidak ada yang berani menyakiti mu”Mau tidak mau ia pun menuruti perkataan langkibo.

“Kalau begitu jangan membawa ibu ku, aku tidak bisa melihat kalian memakannya” ucap langkibo “Baiklah aku tidak akan membawanya” ucap langkibo.

Nilai pendidikan karakter disiplin pada kutipan di atas menceritakan tentang Keling yang menunjukkan perilaku patuh pada perkataan Rusa. Rusa meminta Keling tidak membawa pulang ibunya yang sudah mati. karena ia tidak bisa melihat manusia memakan ibunya, Keling pun menyetujuinya.

c. Sopan

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Dalam cerita *Langkibo dan tukang* nilai pendidikan karakter sopan dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Seketika itu juga langkibo menikah dengan Kumang, pesta pun berlanjut dari ucapan syukur selesai nugal lalu merayakan pernikahan langkibo dan Kumang. Pada hari itu juga Ijau menikahi Inai Benung, Muyan menikahi Cincin Timah. Malam itu berlalu dengan cepat. Keesokan harinya setelah pesta mereka pulang ke rumahnya masing-masing. anak gadis dan bujang menikah, yang duda dan janda menemukan pasangannya masing-masing. Mereka semua hidup bahagia selamanya.”

Nilai pendidikan karakter sopan pada kutipan di atas menceritakan tentang Langkibo yang patuh pada perkataan orang tuanya untuk menikah dengan Kumang. Ia tidak ingin mengecewakan kedua orang tuanya jika ia tidak menikah dengan Kumang.

d. Kerja sama

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dalam cerita *Langkibo dan tukung* dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Ikutlah pulang bersama ku, berbahaya jika hidup sendirian” ucap Langkibo pada Rusa

“Tidak, aku tidak mau, aku takut pada manusia” jawab Rusa

“Tidak ada yang berani menyakiti mu” Mau tidak mau ia pun menuruti perkataan langkibo.

“Kalau begitu jangan membawa ibu ku, aku tidak bisa melihat kalian memakannya” ucap Rusa

“Baiklah aku tidak akan membawanya” ucap langkibo.”

Nilai pendidikan karakter peduli sosial pada kutipan di atas menceritakan tentang Langkibo yang ingin membantu Rusa. Ia merasa kasian dan iba pada Rusa yang kini hidup sendirian karena ibunya telah mati akibat perangkapnya, lalu ia berinisiatif untuk mengajak Rusa pulang bersamanya.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada cerita rakyat dayak kalis dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau IV tahun pelajaran 2023/2024 sesuai yang sudah di definisikan diatas, nilai pendidikan karakter yang ada pada cerita rakyat dayak kalis dalam pembentukannya karakter peserta didik ada 4

nilai pendidikan karakter yakni nilai jujur, disiplin, sopan, dan kerja keras.

Pembentukan karakter tersebut dikuatkan dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses terencana dalam pembentukan watak dan keperibadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat, nilai-nilai ini dapat bersumber dari pemahaman agama dan kepercayaan, sehingga pada dasarnya nilai-nilai pendidikan karakter harus sesuai dan tidak menyalahi nilai yang ada pada kepercayaan tersebut. Di Indonesia, konsep nilai pendidikan karakter ini dapat diambil dari ideologi Pancasila dan kebudayaan. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kemendikbud pada tahun 2018. 18 nilai-nilai karakter itu adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komulatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. (Febriyanto, Patimah, Rahayu, & Masitoh, 2020:77).

2. Implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau Tahun Ajaran 2023/2024.

Pendidikan Karakter di sekolah lebih mengarah kepada pembentukan kebiasaan sehari-hari, pembentukan watak, pembentukan sikap, pembentukan emosional, serta pembentukan spritual pada anak usia anak sekolah dasar.

Cerita Rakyat Sangat penting untuk di lestarikan salah satunya seperti cerita daerah setempat yaitu Langkibo dan Tukung yang dimana cerita ini merupakan cerita asli Dayak Kalis, dalam cerita ini secara tidak langsung memberikan pesan moral dan nilai pendidikan

karakter yang penting untuk ditamkan pada anak usia Sekolah Dasar. Dengan adanya Cerita Rakyat ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan nilai pendidikan karakter di sekolah dan di kehidupan sehari-hari.

Agar anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter, serta menaati norma-norma agama dan Pancasila. Tujuan pembentukan karakter melalui cerita rakyat adalah agar peserta didik mampu mengaitkan nilai karakter yang terdapat dalam permainan tradisional adalah agar peserta didik mampu mengaitkan nilai karakter yang terdapat dalam cerita rakyat Dayak Kalis serta dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau tanggal 11 September 2023 bahwa Pembentukan karakter siswa melalui cerita rakyat sudah baik dapat dilihat dari ke 8 aspek yang ada di lembar observasi siswa yaitu:

a. Menunjukkan Karakter Siswa yang Sudah Baik

1. Siswa memiliki karakter yang baik

Siswa memiliki karakter yang baik ada 68,0% hampir seluruh siswa telah memiliki karakter yang baik, siswa tidak berkarakter baik dari 18 siswa yang diamati terdapat beberapa siswa yang belum memiliki karakter yang hanya Cukup Baik diantaranya siswa yang berinisial

HA,WAJ,EMS dan FR dan didapatkan kesimpulan bahwa siswa rata-rata sudah memiliki sifat yang baik karena guru juga selalu mengajarkan siswa bagaimana berperilaku yang baik.

b. Jujur

1. Siswa kembalikan barang setelah meminjam

ada 66,66% siswa selalu mengembalikan barang yang sudah ia dan 33,33 tidak mengembalikan barang yang telah ia gunakan pinjam dari teman ataupun guru seperti mengembalikan alat tulis yang sudah di pinjam pada temanya dan juga mengembalikan buku ke ruangan perpustakaan pada saat pembelajaran sudah selesai. 33,33 tidak mengembalikan barang yang telah ia gunakan. Dari 18 siswa yang diamati terdapat beberapa siswa yang tidak atau jarang mengembalikan barang seperti siswa yang berinisial AK,R,EMS,DA,SY,HA Sedangkan yang lain nya selalu mengembalikan

2. Siswa berani mengakui kesalahan

ada sebanyak 61,11 siswa berani mengakui kesalahan yang telah ia lakukan seperti membuang sampah sembarangan di dalam kelas dan meminta maaf karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan 38, 88% siswa tidak berani mengakui kesalahan nya seperti siswa

yang berinisial SA,PDM,VD,FR,IP,CH, dan FJ sedangkan yang lainnya sudah berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan.

c. Disiplin

1. Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu

ada 61,11% siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sedangkan 38,88% siswa tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu seperti siswa yang berinisial AK,R,EMS,MR,VD,WAJ, dan HA sedangkan yang lainnya sudah mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu

2. Siswa menaati peraturan yang ada di sekolah

ada 83,33% siswa selalu menaati peraturan yang ada di sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak menggunakan sepatu berwarna kecuali hitam dan peraturan-peraturan lainnya sedangkan 16,66% tidak menaati peraturan yang ada di sekolah seperti siswa yang berinisial WAJ,FR, dan CH, sedangkan siswa yang lainnya selalu menaati peraturan yang ada di sekolah

d. Sopan

1. Siswa harus bisa menunjukkan sikap hormat pada gurunya

ada 66,66% siswa selalu menunjukkan sikap hormat kepada guru seperti memberi salam pada saat bertemu

dengan guru dan mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi di kelas sedangkan 33,33% siswa tidak menunjukkan sikap hormat kepada guru seperti siswa yang berinisial R,EMS,MR,FR,WAJ,dan HA sedangkan siswa yang lainnya sudah menunjukkan sikap hormat kepada guru

2. Siswa bisa menghargai keberhasilan teman

ada 50% siswa yang bisa menghargai keberhasilan teman seperti memberikan ucapan selamat atas perasetasi yang telah teman nya dapatkan dan 50 % siswa tidak menghargai keberhasilan teman nya seperti siswa yang berinisial SY,PDM,AT,DA,IP,FJ,YAR, dan GK sedangkan yang lainnya sudah bisa menghargai keberhasilan teman.

e. Kerja Sama

1. Siswa mengerjakan tugas bersama saat kegiatan pratikum

ada 100% siswa selalu mengerjakan tugas bersamayang di berikan oleh guru seperti tugas kelompok sedangkan 0 % siswa yang tidak bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dari hasil observasi tersebut bisa di simpulkan bahwa siswa kelas V selalu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang di berikan oleh guru

Berdasarkan uraian dan pembahasan tersebut bahwa pembentukan karakter siswa sudah baik terlihat dari hitungan observasi seluruh siswa kelas IV ada sebanyak 68% anak memiliki karakter yang baik sedangkan yang memiliki karakter yang masih cukup sebanyak 33,3% siswa dapat disimpulkan bahwa karakter siswa kelas IV di SD Negeri 25 Nanga Danau sudah baik. karena bisa dilihat dari hasil observasi bahwa 68% siswa sudah memiliki karakter yang baik.

3. kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat peserta didik di SDN Negeri 25 Nanga Danau kelas IV tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas IV ibu A, dapat disimpulkan hasil penelitian yakni, tidak terdapat kendala yang serius atau susah untuk diatasi dalam menerapkan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat pada peserta didik, guru mengatakan tidak terdapat kendala yang sulit hanya kendala masih ada siswa yang tidak tau akan cerita rakyat daerah tempat tinggalnya. Namun penerapan nilai pendidikan karakter yang ada pada cerita menjadi contoh penerapan nilai pendidikan karakter yang positif dan

bisa di implementasikan oleh siswa baik di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat

Implementasi nilai pendidikan karakter pada peserta didik, dalam nilai kesopanan. Nilai kesopanan dalam menyapa dan bersalaman saat bertemu gurunya dengan gurunya, semua peserta didik (siswa) selalu menyapa saat bertemu dengan gurunya dan selalu bersalaman saat akan masuk kelas dan sepulang sekolah. Implementasi nilai pendidikan sopan duduk yang rapi di dalam kelas, siswa tidak bisa duduk diam dengan baik, dikarenakan sering mengganggu teman di samping dan berbicara sendiri, hanya ada 1 orang yang bisa diam dalam kelas. Implementasi nilai pendidikan karakter kesopanan mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, ada 11 orang siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik saat gurunya memberikan penjelasan di depan dan 7 orang lainnya di belakang ada yang mengganggu teman, sibuk sendiri, dan tidak mendengarkan penjelasan dengan guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024, termasuk berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan harapan yang sekolah, akan tetapi dalam nilai kejujuran peserta didik sering tidak berbicara jujur untuk menutupi kesalahan yang ia perbuat.